

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Maluku Utara merupakan salah satu daerah tujuan wisata di wilayah timur Indonesia terkhususnya di daerah Sofifi. Sofifi merupakan Ibukota baru Provinsi Maluku Utara yang memiliki perkembangan cukup pesat baik dari pertumbuhan penduduknya, perdagangan maupun dalam hal pemerintahan. Maka penyediaan fasilitas-fasilitas dalam melancarkan kegiatan tersebut sangat dibutuhkan. Salah satunya adalah perhotelan.

Belum lagi terdapat berbagai macam kegiatan salah satunya STQN yang pernah diselenggarakan pada tahun 2021 banyak melibatkan masyarakat luar yang datang dengan jumlah tidak sedikit sehingga membawa dampak terhadap hunian setempat. Mengingat hotel di Maluku Utara yang masih sangat terbatas khususnya di Sofifi. Terlebih lagi hotel berbasis syariah belum ada sampai saat ini, sehingga pengembangan hotel syariah sangat dibutuhkan bahkan dapat menjadi ikon Kota Sofifi sebagai Ibukota Provinsi Maluku Utara. Hotel juga menjadi salah satu sektor bisnis yang menawarkan keuntungan. Dimana masyarakat modern yang pergi ke luar kota dengan urusan pekerjaan atau sekedar berlibur sangat memerlukan jasa penginapan atau hotel.

Namun pengembangan perhotelan saat ini banyak menimbulkan berbagai dampak negatif diantaranya tamu yang menginap ada yang melakukan tindakan atau perilaku yang tidak seharusnya dilakukan. Adapun tamu yang menginap tidak merasa aman dan nyaman karena tempat rekreasi dan fasilitas umum seperti kolam renang, pusat kebugaran, musholah, dan lainnya tidak di berikan infishol antara laki-laki maupun perempuan sehingga tamu yang ingin berenang maupun refleksi tidak lagi berselera karena kurang nyaman. Hotel syariah juga akan menawarkan fasilitas yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam sehingga mampu meminimalisir adanya hal-hal negatif seperti perzinaan, minuman keras,

narkoba, perjudian serta perbuatan-perbuatan lainnya yang melanggar syariah seperti adanya tamu yang bukan mahram menginap di hotel.

Oleh karena itu, akan dihadirkan sebuah hotel bernafaskan Islam yang dapat menyediakan fasilitas untuk menyelesaikan persoalan yang ada dan tentu untuk membersihkan jiwa masyarakat dari fitnah dan maksiat lainnya sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang kaya akan nilai-nilai Islam.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang fasilitas hotel syariah dengan pendekatan Neo Vernakular di Sofifi yang dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi penghuni hotel

1.3. Tujuan dan manfaat perancangan

1.3.1. Tujuan perancangan

1. Dapat merancang fasilitas hotel syariah dengan pendekatan neo vernakular di Sofifi yang dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi penghuni hotel

1.3.2. Manfaat Perancangan

1. Memberikan fasilitas hotel yang dapat memenuhi sebagian dari ajaran Islam kepada masyarakat khususnya penghuni hotel.
2. Peningkatan sarana dan prasarana hotel syariah di Sofifi dengan meningkatkan iman dan takwa pada sang pencipta sehingga dapat meraih ridhonya

1.4. Ruang Lingkup Perancangan

1. Perancangan ini berorientasi pada perhotelan berbasis syariah dengan pemisahan area perempuan dan laki-laki kecuali yang sudah Menikah
2. Dengan penerapan konsep Arsitektur Post modern (Neo Vernakular) namun tetap dalam ketentuan syariah.
3. Pelayanan hotel diperuntukan untuk tamu domestik dan mancanegara baik muslim maupun non muslim.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Meliputi awal penulisan yang menguraikan tentang Latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan perancangan dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Teori

Menguraikan tentang definisi, teori, dan standar perancangan yang berkaitan dengan hotel syariah, strategi dan persyaratan konsep arsitektur Post modern Neo Vernakular serta hasil studi komparasi

Bab III : Metode Perancangan

Menguraikan tentang lokasi perancangan, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data, konsep perancangan dan desain.

Bab IV : Tinjauan Objek Perancangan

Membahas tentang tinjauan lokasi perancangan dan tinjauan khusus objek rancangan.

Bab V : Analisa Dan Konsep Perancangan

Menguraikan tahap-tahap analisis data berdasarkan konsep perancangan yang digunakan meliputi analisis aspek manusia, analisis tapak dan lingkungan. Analisis persyaratan dan kelengkapan bangunan, kebutuhan dan besaran ruang. Konsep perancangan terdiri dari konsep pemilihan lokasi, view/orientasi bangunan, tampilan dan pola massa bangunan, ruang luar, pencahayaan dan penghawaan, struktur dan utilitas bangunan.

Bab VI : Penutup

Merupakan bagian terakhir yang didalamnya mencakup kesimpulan dan saran dari keseluruhan proses perencanaan dan perancangan yang dirangkum dari hasil analisis, konsep, dan desain serta langkah-langkah strategis yang terkait dengan pengembangan objek perancangan.